

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **Profil Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan**

##### **1. Sejarah Kelurahan Barurambat Kota**

Sebelum bernama Kelurahan Kantor ini bernama Desa Barurambat yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih oleh masyarakat secara langsung di halaman Asrama B Kodim 0826 Pamekasan yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi, RT. 005 RW. 008 Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan.

Pada tahun 1981 terjadi perubahan status dari Desa Barurambat menjadi Kelurahan Barurambat Kota, sedangkan Kepala Desa Barurambat saat itu dijabat oleh Bapak Hoesni yang telah memenangkan pemilihan Kepala Desa dari 25 calon kandidat Kepala Desa yang dipilih, secara otomatis beliau menjadi Lurah Barurambat Kota. Beliau menjabat selama 24 tahun dan secara otomatis juga perangkat Desa diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai staf di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan. Namun mengingat dari faktor usia maka ada salah satu staf yang merasakan gaji PNS hanya beberapa bulan karena harus purna tugas dengan hak pensiun.

Kantor Kelurahan Barurambat Kota ini mulai ditempati secara resmi sejak tahun 1996 di Jalan Jokotole No. 77 Pamekasan, yang sebelumnya berpindah-pindah tempat. Sejak menempati kantor baru, Lurah dan semua staf terus

berbenah dan ikut lomba administrasi Kelurahan tingkat Kecamatan Pamekasan, dan mendapat juara ke-1, berselang dua bulan berikutnya mewakili Kecamatan Pamekasan ke tingkat Kabupaten atau Kota se Jawa Timur dan memperoleh juara ke-III. Sejak saat itu banyak Desa dan Kelurahan yang mengadakan studi banding tentang administrasi yang dilaksanakan di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan.

## **2. Gambaran Umum Kelurahan Barurambat Kota**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan dengan luas wilayah 83.000 M. Kelurahan Barurambat Kota terdiri dari 8 RW dan 25 RT. Jumlah penduduknya sebanyak 6.323 orang yang terdiri dari 2.996 laki-laki dan 3.327 perempuan. Kelurahan Barurambat Kota terletak di sebelah barat Kecamatan Kota Pamekasan dan sebelah utara Kota Sampang.

## **3. Data Mata Mencaharian Kelurahan Barurambat Kota**

Secara umum kondisi perekonomian masyarakat dikatakan menengah ke atas, hal ini bisa dilihat dari mata pencaharian penduduknya yang mayoritas berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain berprofesi sebagai PNS, masyarakat Kelurahan Barurambat Kota banyak juga yang bekerja serabutan sehingga mereka membuka usaha sampingan salah satunya dengan menjual ikan hias.

## A. Paparan Data

### 1. Praktik Jual Beli Ikan Channa Kontes Secara Online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan

Jual beli dalam kehidupan masyarakat sudah merupakan hal yang sangat biasa. Dewasa ini, jual beli yang sering dilakukan oleh masyarakat yaitu jual beli secara online. Hal tersebut sudah banyak dilakukan oleh masyarakat karena dianggap lebih mudah dan tidak perlu keluar rumah dalam melakukan proses transaksi. Jual beli secara online juga dilakukan oleh *supplier* ikan channa kontes di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nur Riski Ramadhani selaku *supplier* ikan channa kontes di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan berikut:

“Jual beli ikan channa ini lebih banyak dilakukan secara online, karena penggemar ikan channa ini kebanyakan dari luar Pamekasan, biasanya ikan channa dijadikan sebagai ikan kontes oleh penggemar ikan. Jadi agar keuntungan jual beli ikan channa lebih banyak, maka saya lebih banyak melakukan jual beli ikan channa secara online karena juga lebih memudahkan saya untuk menjual kepada *costumer* penyuka ikan channa.”<sup>1</sup>

Wawancara tersebut juga senada dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Moh Anwar yang juga merupakan *supplier*

---

<sup>1</sup> Nur Riski Ramadhani, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 April 2023).

ikan channa di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

“Saya menjual ikan channa ini secara online agar proses transaksinya lebih mudah dilakukan, baik itu mempermudah kepada saya ataupun kepada pembeli ikan channa, karena kebanyakan pembeli ikan channa ini dari luar daerah, maka dari itu proses transaksinya lebih baik dilakukan secara online agar pembeli tidak usah jauh-jauh datang ke tempat hanya untuk membeli ikan channa ini.”<sup>2</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan Qomaruddin selaku pembeli ikan channa, yaitu sebagai berikut:

“Saya lebih suka membeli ikan-ikan secara online, termasuk membeli ikan channa untuk dijadikan kontes. Hal tersebut mempermudah saya agar tidak perlu repot-repot keluar rumah untuk melakukan transaksi. Biasanya *supplier* ikan hias ini memposting foto ikan-ikan hias di media sosial, salah satunya ikan channa ini. Dari postingan tersebut saya tertarik untuk membeli karena dalam postingan tersebut ikannya sudah di foto dan sudah dijelaskan bagaimana ciri-ciri ikan yang ada dalam postingan tersebut artinya penjelasan ikan dan gambarnya sudah jelas. Tetapi terkadang ikan yang saya terima tidak sesuai dengan foto yang mereka posting, kualitas ikannya juga tidak sama.”<sup>3</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nur Riski Ramadhani selaku *supplier* ikan channa di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan berikut ini:

“Dalam melakukan jual beli ikan channa kontes secara online ini saya cukup memposting gambar atau foto ikannya semenarik mungkin di media sosial beserta dengan deskripsi ikan tersebut agar para penyuka ikan channa kontes merasa tertarik dengan postingan saya dan mereka jadi membeli ikan yang saya tawarkan lewat media sosial tersebut, dan juga di deskripsi kadang saya menambahkan bahwa ikan yang

---

<sup>2</sup> MOH Anwar, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 April 2023).

<sup>3</sup> Qomaruddin, Selaku Pembeli Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 12 April 2023).

saya posting ini induknya sudah pernah menang kontes agar pembeli semakin tertarik. Jadi dengan begitu mereka tertarik untuk membeli ikan yang sudah saya promosikan lewat media sosial tersebut dan mereka akan menghubungi saya dan membeli ikan tersebut untuk diproses ke pem-*packing*. Akan tetapi, ikan yang saya kirim nantinya bukan ikan yang sama dalam postingan tersebut, saya mengirim ikan yang hampir mirip dengan postingan saya agar keuntungan saya jadi semakin banyak.”<sup>4</sup>

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Moh Anwar selaku *supplier* ikan channa di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan:

“Saya menjual ikan channa kontes secara online dengan memposting foto ikan channa ke semua media sosial yang saya punya dan disertai dengan penjelasan terkait dengan ikan tersebut. Ikan yang saya kirim nantinya sesuai dengan gambar dan penjelasan yang saya posting, saya tidak akan menukar ikan tersebut dengan ikan yang kualitasnya lebih rendah, walaupun keuntungannya tidak terlalu banyak, dan saya lebih mengutamakan kejujuran dan kepuasan pembeli, karena rezeki kita tidak akan tertukar.”<sup>5</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Ahmad Rofiq yang juga merupakan pembeli ikan channa, berikut hasil wawancaranya:

“Jual beli ikan channa biasanya dilakukan secara online oleh *supplier* ikan hias untuk mempermudah proses transaksinya. Saya sebagai pembeli juga lebih nyaman melakukan proses transaksi secara online agar tidak perlu ke toko ikan hias. Untuk mengetahui apa saja yang dijual oleh *supplier* ikan hias biasanya saya hanya melihat postingan mereka. Mereka memposting foto-foto ikan hias termasuk juga foto ikan channa yang sangat menggiurkan bagi saya, dan dalam postingan tersebut sudah ada deskripsi ikannya yang dijelaskan oleh penjual. Alhamdulillah selama saya membeli ikan secara online ikannya yang datang sesuai dengan gambar yang diposting.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Riski Ramadhani, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 April 2023).

<sup>5</sup> MOH Anwar, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 April 2023).

<sup>6</sup> Ahmad Rofiq, Selaku Pembeli Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 17 April 2023).

Proses pem-*packing* dalam jual beli secara online merupakan hal sanga penting agar ketika barang sampai kepada pembeli dalam keadaan yang baik. Begitu pula dengan jual beli ikan channa kontes secara online, penjual akan mem-*packing* ikan channa dengan sangat hati-hati dan dengan *packing* yang baik agar ikan channa tetap hidup walaupun pengirimannya ke luar kota. Hal tersebut dipaparkan oleh Nur Riski Ramadhani berikut ini:

“Dalam proses pem-*packing* dilakukan dengan sangat hati-hati agar ikan saat sampai di tangan pembeli masih dengan keadaan sehat. Proses pengemasan ikan menggunakan plastik putih yang diisi air, banyak air yang dimasukkan ke dalam plastik yaitu tergantung besar kecilnya ikan, lalu diberi oksigen dan diikat dengan kuat, setelah itu plastik tersebut ditaruh ke dalam kardus yang sudah dikelilingi dengan gabus agar plastik yang berisi air dan ikan tersebut aman.”<sup>7</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Moh Anwar salah satu *supplier* ikan channa di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan:

“Pengemasan ikan channa kontes menggunakan plastik transparan yang sangat tebal, ukuran plastiknya tergantung dari ukurannya, apabila ikan yang akan dikemas ukurannya kecil, maka ukuran plastiknya juga kecil, dan untuk takaran airnya juga menyesuaikan dengan ukuran ikannya, jika ikannya kecil, airnya juga diberi sedikit, setelah itu saya kasih oksigen agar ikan bisa bertahan lebih lama dalam kantong plastik, kemudian kantong plastik tersebut dimasukkan ke dalam *styrofoam* lalu dimasukkan ke dalam kardus. Untuk pembeli yang ingin ikannya lebih aman lagi bisa membeli tambahan *packing*, maka sama saya *packing* tersebut ditambah lagi.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Nur Riski Ramadhani, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 April 2023).

<sup>8</sup> MOH Anwar, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 April 2023)

Hal tersebut diperkuat peneliti dengan melakukan wawancara dengan pembeli ikan channa kontes yaitu Agus Budianto, berikut hasil wawancaranya:

“Saya ketika membeli ikan channa kontes secara online kadang membeli tambahan *packing* agar ikan yang saya beli sudah dipastikan aman dalam perjalanan. Biasanya *packing* yang digunakan itu plastik yang cukup tebal diisi air seperempat besar plastiknya lalu dikasih oksigen, tambahan *packing* yang saya maksud disini yaitu tambahan gabus dan juga kardusnya ketika plastik yang berisi ikan itu sudah dimasukkan ke dalam kardus yang disekitarnya dikelilingi dengan gabus.”<sup>9</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh peneliti dengan melakukan observasi pada saat pengemasan ikan channa kontes yang akan dikirim. Peneliti dapat melihat bahwa pengemasan ikan channa kontes dilakukan dengan sangat baik, yaitu dengan menggunakan plastik putih transparan yang sangat tebal, tujuannya agar dalam perjalanan tidak terjadi kebocoran. Setelah itu plastik tersebut diisi air sebanyak seperempat dari ukuran plastiknya, kemudian ikan channa kontes tersebut dimasukkan, lalu diberi oksigen agar ikan dapat bertahan lebih lama dalam plastik, setelah diberi oksigen plastik tersebut diikat dengan sangat kuat. Kemudian plastik yang sudah berisi air, ikan, dan oksigen dimasukkan ke dalam kardus yang sudah dikelilingi gabus agar plastik yang berisi ikan tersebut aman dalam perjalanan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Agus Budianto, Selaku Pembeli Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 12 April 2023)

<sup>10</sup> Hasil *Observasi Langsung* Pada Tanggal 7 April 2023.

Pengiriman jual beli ikan channa kontes secara online yang dilakukan oleh *supplier* di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan dikirimkan lewat ekspedisi atau bus. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nur Riski Ramadhani berikut ini:

“Untuk cara pengiriman ikan channa kontes ini sesuai dengan kemauan para *customer*, setiap *customer* berbeda-beda. Biasanya mereka lebih banya meminta dikirim lewat ekspedisi J&T Express atau TIKI, alasannya ongkir lebih murah. Akan tetapi juga ada *customer* yang meminta dikirim lewat bus saja agar pesannya cepat sampai, tetapi kalau pengiriman melalui bus biasanya ongkirnya lebih mahal dari pada pengiriman melalui J&T Express dan TIKI.”<sup>11</sup>

Peneliti juga mewawancarai Ahmad Rofiq selaku pembeli ikan channa kontes, berikut hasil wawancaraya:

“Untuk pengirimannya sendiri saya lebih sering memakai jasa ekspedisi J&T Express, karena ongkirnya lebih murah walaupun datangnya tidak secepat memakai bus, karena ikan yang saya pesan tidak terlalu buru-buru.”<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan bahwa praktik jual beli ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan yang dilakukan oleh Nur Riski Ramadhani ini yaitu dengan memposting foto ikan channa yang kualitasnya bagus dan di deskripsi dijelaskan bahwa induk ikan tersebut sudah pernah menang kontes, akan tetapi ikan channa yang dikirim bukan ikan yang di gambar tersebut, dan yang dikirim kualitasnya lebih rendah dari

---

<sup>11</sup> Nur Riski Ramadhani, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 April 2023).

<sup>12</sup> Ahmad Rofiq, Selaku Pembei Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 17 April 2023).

postingannya, yang artinya ikan yang dikirim tidak sesuai dengan ikan yang di posting. Sedangkan jual beli ikan channa kontes secara online yang dilakukan oleh Moh Anwar hampir sama dengan yang dilakukan oleh Nur Riski Ramadhani, hanya saja yang membedakan Moh Anwar mengirim ikan sesuai dengan gambar yang dipostingnya.

Sedangkan untuk cara pengemasannya ini sama, yaitu dengan menggunakan plastik putih yang tebal diisi air seperempat dari plastik tersebut, setelah ikan dimasukkan lalu diberi oksigen dan diikat dengan sangat kuat. Kemudian dimasukkan ke dalam kardus yang sudah ada gabusnya. Untuk pengirimannya sendiri menggunakan eskpedisi J&T Express, TIKI, dan juga dikirim lewat bus.

## **2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Ikan Channa Kontes Secara Online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan**

Perkembangan zaman semakin hari semakin canggih dengan adanya teknologi, termasuk juga dalam sistem jual beli. Pada perkembangan zaman sekarang yang serba menggunakan teknologi, jual beli juga bisa dilakukan dengan menggunakan teknologi yang ada sekarang seperti handphone, masyarakat sekarang melakukan jual beli hanya lewat media sosial, jual beli tersebut dikatakan sebagai jual beli secara online. Masyarakat di Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan juga banyak yang melakukan jual beli secara online, akan tetapi tidak hanya melakukan pembelian saja, adanya

juga yang menjadi penjualnya, salah satu jual beli secara online yang dilakukan masyarakat Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan yaitu menjual ikan channa kontes ke berbagai kota. Jual beli secara online ini hampir sama dengan jual beli pada umumnya, hanya saja yang membedakan transaksinya dilakukan dengan cara *transfer* atau uang digital. Walaupun penjualan dilakukan secara online, akan tetapi juga harus sesuai dengan syari'at Islam. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Moh Anwar selaku penjual ikan channa kontes di Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan berikut ini:

“Jual beli ikan channa kontes secara online ini dilakukan sama seperti jual beli barang di toko-toko, artinya jual beli secara online ini hampir sama dengan jual beli secara offline, yang membedakan jual beli secara online ini hanya proses transaksinya, pembeli tidak perlu datang ke tempat untuk membeli barang yang diinginkan, akan tetapi pembeli hanya bisa berkomunikasi melalui media sosial. Jual beli ikan channa kontes secara online yang dilakukan oleh saya sudah sesuai dengan ketentuan Islam, yang mana adanya pihak penjual dan pembeli, akadnya ketika proses transaksi dilakukan, akad jual beli secara online ini juga dilakukan online, kemudian objeknya atau barang yang dibeli, barang yang dibeli dalam transaksi ini yaitu ikan channa. Menurut saya jual beli yang dilakukan saya ini sudah sesuai dengan ketentuan Islam.”<sup>13</sup>

Pendapat tersebut diperkuat oleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan Qomaruddin selaku pembeli ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan, berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>13</sup> MOH Anwar, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 April 2023).

“Sebenarnya mengenai ketentuan-ketentuan dalam Islam sendiri saya tidak terlalu paham, akan tetapi kalau hanya jual beli secara online ini saya sedikit paham karena jual beli secara online ini tidak jauh berbeda dengan jual beli pada umumnya. Menurut saya jual beli ikan channa secara online ini sudah sesuai dengan ketentuan dalam Islam, karena dalam jual beli ikan channa secara online sudah memenuhi syarat dalam Islam, yaitu dengan adanya akad, ada penjual dan pembeli, dan juga ada barang yang di beli.”<sup>14</sup>

Jual beli dilakukan tidak ada unsur paksaan, yang artinya penjual dan pembeli disini harus sama-sama rela atau ridha, hal tersebut juga berlaku pada jual beli ikan channa kontes secara online. Sesuai dengan yang dituturkan oleh Nur Riski Ramadhani selaku penjual ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan:

“Saya menjual ikan channa kontes secara online ini tidak memaksakan para pembeli harus membeli apa yang saya jual, jika ada pembeli yang berminat ya Alhamdulillah, jika tidak ada ya tidak apa-apa. Intinya melakukan jual beli secara online ini harus bisa banyak bersabar karena penjualannya hanya melalui media sosial, jika sudah rezekinya saya pasti ada yang membeli tanpa harus memaksa pembeli untuk membeli.”<sup>15</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ahmad Rofiq selaku pembeli ikan channa kontes secara online:

“ Saya membeli ikan channa kontes secara online ini atas dasar kemauan saya sendiri, tidak ada orang yang memaksa saya, baik itu penjualnya sendiri atau orang lain, setelah melihat postingan penjual ikan hias, jika saya tertarik maka saya akan membelinya, begitupun sebaliknya. Saya membeli ikan channa kontes ini karena memang saya

---

<sup>14</sup> Qomarudiin, Selaku Pembeli Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 12 April 2023).s

<sup>15</sup> Nur Riski Ramadhani, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 April 2023).

suka dengan ikan-ikan hias termasuk ikan channa yang bisa dijadikan sebagai kontes.”<sup>16</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pembeli ikan channa kontes yaitu Agus Budianto sebagai berikut:

“Saya penyuka ikan hias, salah satunya ikan channa kontes ini, jika ada yang mempromosikan ikan-ikan hias termasuk ikan channa kontes, saya sangat tertarik untuk membelinya. Saya membeli ikan channa kontes ini karena memang saya berminat, tidak dipaksa oleh pihak manapun, apalagi ini jual beli secara online, sangat sulit orang memaksa untuk membeli apa yang mereka jual, jadi kalau menurut saya kalau jual beli secara online ini sulit memaksa customer untuk membeli kalau memang bukan kemauan pembeli sendiri seperti saya.”<sup>17</sup>

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan, dapat dijelaskan bahwa jual beli ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan yang dilakukan tidak ada unsur paksaan, baik itu dari penjual ataupun pembeli. Penjual dan pembeli sama-sama rela dengan apa yang mereka perjual-belikan.<sup>18</sup>

Jual beli dalam Islam diperbolehkan asalkan dilaksanakan dengan penuh kejujuran, artinya jual beli yang dilakukan tidak ada unsur tipuan dari pihak pembeli ataupun penjual. Akan tetapi, pada zaman yang telah berkembang saat ini banyak penjual yang tidak mengedepankan kejujuran salah satunya pada jual beli secara online, mereka menjual barang tidak

---

<sup>16</sup> Ahmad Rofiq, Selaku Pembeli Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 17 April 2023).

<sup>17</sup> Agus Budianto, Selaku Pembeli Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 12 April 2023).

<sup>18</sup> Hasil *Observasi Langsung* Pada Tanggal 10 April 2023.

sesuai dengan yang mereka promosikan, mereka mempunyai cara tersendiri agar mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Hal tersebut diungkapkan oleh Nur Riski Ramadhani selaku penjual ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan:

“Agar mendapatkan untung yang lumayan banyak, saya mempromosikan ikan channa kontes dengan gambar yang sangat bagus, dan ditambah deskripsi bahwa induk ikan tersebut sudah pernah menang kontes, dengan begitu banyak yang membeli ikan tersebut, tetapi nanti yang saya kirim bukan ikan yang ada dalam postingan itu, saya ngirim ikan yang hampir mirip dengan ikan yang ada dalam postingan tersebut. Begitu cara saya agar bisa dapat untung lebih banyak.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa jual beli ikan channa kontes secara online yang dilakukan oleh Nur Riski Ramadhani ini memiliki cara agar mendapatkan untung yang banyak, salah satunya dengan memposting gambar ikan channa kontes yang sangat bagus dan yang dikirim ikan channa kontes yang kualitasnya lebih rendah dari yang diposting, dan juga Nur Riski Ramadhani menambah-nambahkan penjelasan bahwa induk ikan tersebut sudah pernah menang kontes dan kenyataannya tidak begitu.<sup>20</sup>

Akan tetapi, tidak semua penjual menggunakan cara yang tidak jujur atau mengandur unsur penipuan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh

---

<sup>19</sup> Nur Riski Ramadhani, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 April 2023).

<sup>20</sup> Hasil *Observasi Langsung* Pada Tanggal 7 April 2023.

MOH Anwar yang juga merupakan penjual ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan:

“Saya menjual ikan channa kontes secara online ini yang saya kirim sesuai dengan yang saya posting di media sosial, tidak menambahkan deskripsi, jika induk ikan tersebut tidak pernah menang atau bahkan tidak pernah ikut kotes, saya beritahu yang sebenarnya, intinya disini saya menjual ikan channa kontes dengan jujur dan saya mengutamakan kepuasan pembeli, walaupun untung saya tidak banyak yang penting pembeli tidak merasa kecewa ataupun dirugikan.”<sup>21</sup>

Bedasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, dapat diketahui bahwa Moh Anwar menjual ikan channa kontes secara online ini sangat menjunjung tinggi kejujuran, karena bagi beliau tidak ada gunanya menipu orang hanya agar mendapatkan banyak keuntungan dan dapat mempertahankan usaha yang dimilikinya, juga beliau sangat mengutamakan kepuasan dari pembeli.<sup>22</sup>

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Qomaruddin selaku pembeli ikan channa kontes secara online, berikut hasil wawancaranya:

“Saya jika membeli ikan channa kontes secara online sering merasa dirugikan, karena yang saya beli itu sering tidak sesuai dengan yang mereka posting, yang penjual posting digambar itu sangat bagus sekali, tetapi setelah ikan datang tidak sama dengan postingannya. Ikan yang datang itu menurut saya kualitasnya lebih rendah dari pada yang ada digambar.”<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> MOH Anwar, Selaku Penjual Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 April 2023).

<sup>22</sup> Hasil *Observasi Langsung* Pada Tanggal 10 April 2023.

<sup>23</sup> Qomaruddin, Selaku Penmbeli Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 12 April 2023).

Peneliti juga mewawancarai Ahmad Rofiq yang juga merupakan pembeli ikan channa kontes berikut ini:

“Saya membeli ikan channa kontes secara online pada *supplier* langganan saya, selama membeli pada *supplier* tersebut saya tidak pernah kecewa dengan ikan yang dia jual, karena menurut saya ikan yang dikirim itu sesuai dengan saya pesan, jadi ikan tersebut sudah sesuai dengan yang dia posting di media sosial.”<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa jual beli ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan yang dilakukan oleh Nur Riski Ramadhani dan Moh Anwar sudah sesuai dengan rukun dan syarat jual beli, akan tetapi jual beli ikan channa kontes secara online yang dilakukan oleh Nur Riski Ramadhani mengirimkan ikan channa kontes kepada pembeli tidak sesuai dengan yang diposting dan mengirimkan ikan yang kualitasnya lebih rendah, artinya jual beli yang dilakukan ini termasuk dalam unsur penipuan. Sedangkan jual beli ikan channa kontes secara online yang dilakukan oleh Moh Anwar sangat menjunjung tinggi kejujuran dan tidak ada unsur penipuan, karena sangat mengutamakan kepuasan pembeli.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh beberapa temuan. Hasil temuan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Ahmad Rofiq, Selaku Pembeli Ikan Channa Kontes, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 17April 2023)

## **1. Praktik Jual Beli Ikan Channa Kontes Secara Online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan**

- a. Jual beli ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten yang dilakukan oleh Nur Riski Ramadhani yaitu memposting foto atau gambar yang sangat bagus dan menarik di media sosial, serta menambahkan deskripsi bahwa ikan dalam postingan tersebut induknya sudah pernah menang kotes, akan tetapi ikan yang dikirim atau yang diterima tidak sesuai dengan foto yang di posting.
- b. Jual beli ikan channa kontes secara online yang dilakukan oleh Moh Anwar sama dengan yang dilakukan Nur Riski Ramadhani yaitu juga dengan cara memposting foto atau gambar ikan, yang membedakan adalah Moh Anwar mengirim ikan kepada pembeli sesuai dengan yang ada diposting, tanpa mengurangi kualitas dari ikan tersebut.
- c. Pengemasan ikan channa kontes menggunakan plastik transparan (putih) yang tebal dan ukuran plastiknya menyesuaikan dengan ukuran ikan yang akan dikirim, setelah itu diberi air sesuai dengan ukuran ikan atau seperempat dari besarnya plastik, kemudian diberi oksigen agar ikan channa kontes dapat bertahan lebih lama dalam plastik. Setelah plastik tersebut diikat dengan kuat kemudian dimasukkan ke dalam kardus yang sudah dikelilingi oleh gabus.

## **2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Ikan Channa Kontes Secara Online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan**

- a. Dalam jual beli ikan channa kontes ini tidak ada unsur paksaan baik dari penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli ikan channa kontes ini sama-sama rela atau ridho dengan yang mereka jual maupun yang mereka beli.
- b. Jual beli ikan channa kontes secara online yang dilakukan oleh Nur Riski Ramadhani tidak sesuai dengan yang ada dalam postingan, beliau mengirim ikan channa kontes yang kualitasnya lebih rendah dari yang diposting, jual beli tersebut di larang dalam Islam karena mengandung unsur *gharar* atau penipuan, karena dapat mengecewakan atau merugikan kepada pembeli.
- c. Jual beli ikan channa kontes yang dilakukan oleh Moh Anwar sangat menjunjung tinggi nilai kejujuran, beliau mengirim ikan channa kontes sesuai dengan yang ada dalam postingan, karena beliau mengutamakan kepuasan pembeli agar pembeli tidak merasa kecewa atau dirugikan.

### **C. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan teori dan hasil temuan yang peneliti dapatkan dari lapangan. Untuk penjelasan lebih lanjut, peneliti juga akan menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan di lapangan.

## 1. Praktik Jual Beli Ikan Channa Kontes Secara Online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan

Manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki berbagai macam cara, diantaranya dengan jual beli. Jual beli pada dasarnya berarti penukaran secara mutlak.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Ulama Hanafiah mendefinisikan dengan saling menukar harta dengan harta melalui cara tertentu.<sup>26</sup> Pada masa yang sudah berkembang seperti saat ini, masyarakat lebih banyak melakukan jual beli secara online untuk mempermudah melakukan transaksi tanpa perlu keluar rumah. Jual beli secara online sering disebut dengan perdagangan secara elektronik (*e-commerce*). Transaksi jual beli online atau *e-commerce* merupakan salah satu produk dari internet yang merupakan sebuah jaringan komputer yang saling terhubung antara satu dengan yang lain melalui media komunikasi, seperti kabel, telepon, serat optik, satelit, atau gelombang frekuensi.<sup>27</sup>

Salah satu jual beli secara online yang juga dapat dilakukan yaitu jual beli ikan channa. Ikan channa adalah ikan air tawar yang termasuk dalam suku *Channidae*, ikan channa dikenal sebagai *Snakehead Fish* karena bentuk kepalanya yang melebar dan bersisik besar mirip dengan kepala ular.

---

<sup>25</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah, Terjemahan Ahmad Dzulfikar dan M Khoyrurrijal*, (Depok: Keira Publishing, 2015), 27.

<sup>26</sup> Nasrun Harun, *Fiqh Muamalah*, ( Jakarta: Gaya Media Pratama 2004), 111.

<sup>27</sup> Ridwan Sanjaya dan Wisnu Sanjaya, *Membangun Kerajaan Bisnis Online (Tuntunan Praktis Menjadi Pebisnis Onile)*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2009), 36.

Mulutnya bersudut tajam, sirip punggung dan sirip ekor panjang dan tingginya hampir sama. Ukuran tubuh ikan channa sangat beragam, sebagian kecil panjang tubuhnya hanya mencapai 17cm, tetapi sebagian besar memiliki ukuran tubuh yang cukup besar, jenis yang paling besar memiliki panjang tubuh dapat mencapai 180cm.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, masyarakat di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan juga melakukan transaksi jual beli secara online, salah satu jual beli secara online yang dilakukan yaitu jual beli ikan channa kontes. Hal tersebut dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan karena mempermudah mereka dalam melakukan transaksi jual beli tanpa perlu keluar rumah. Jual beli ikan channa kontes secara online ini biasanya pengirimannya dilakukan setelah pembayaran. Jadi pembeli harus mengirimkan pembayaran terlebih dahulu agar ikan channa kontes cepat dikirim.

Hal ini sesuai dengan jual beli salam (pesananan) menurut Nasrun Harun bahwa jual beli salam adalah suatu benda yang disebutkan sifatnya dalam tanggungan atau memberi uang didepan secara tunai, barangnya diserahkan kemudian untuk waktu yang ditentukan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ernawati Sinaga, Dkk, *Ikan Marga Channa Potensinya Sebagai Bahan Nutrasetikal*, (Jakarta:UNAS Press, 2019), 1-2.

<sup>29</sup>Nasrun Harun, *Fiqih Muamalah*, 147.

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Ismail nawawi yang mengungkapkan bahwa jual beli salam ini bentuk pembayarannya dimuka dan penyerahan barang di kemudian hari dengan harga, spesifikasi, ciri-ciri, sifat, jenis, jumlah, kualitas, tinggal, dan tempat penyerahan barang yang jelas serta disepakati sebelumnya dalam akad.<sup>30</sup>

Hal tersebut sesuai dengan fakta di lapangan bahwa praktik jual beli ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan cara memposting foto atau gambar ikan channa kontes di berbagai media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook* dan lain-lain, kemudian ditambah dengan deskripsi atau menyebutkan ciri-ciri, sifat, dan kualitas dari ikan channa kontes tersebut. Dalam jual beli ikan channa secara online penjual dan pembeli tidak bertemu langsung, akan tetapi mereka dapat melakukan berkomunikasi melalui jaringan digital yang dapat berkomunikasi secara langsung lewat audio ataupun audio visual seperti *chatting* di *messenger* atau di *WhatsApp*.

Transaksi jual beli secara online tersebut sesuai dengan transaksi yang diungkap oleh Imam Mustofa yang pada umumnya menggunakan media sosial, seperti *twitter*, *facebook*, *blackberry*, *messenger*, dan media sosial lainnya. Dalam transaksi di dunia maya, antara para pihak yang bertransaksi tidak bertemu langsung, akan tetapi dapat berkomunikasi langsung, baik

---

<sup>30</sup> Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Halia Indonesia, 2012), 128.

secara audio maupun audio visual. Selain itu, komunikasi antara keduanya dapat melalui tulisan, seperti *inbox via facebook, via short messenger service (SMS), via email*, dan media tulis lainnya yang disediakan di dunia maya.<sup>31</sup>

Transaksi online menurut Imam Mustofa ini ada 3 macam:

- a. Kontrak melalui *chatting* atau *video conference*
- b. Kontrak melalui *email*
- c. Kontrak melalui situs atau *web*.<sup>32</sup>

Jual beli ikan *channa* secara online ini memiliki risiko yang besar, salah satu yang sering terjadi yaitu risiko kematian ikan yang disebabkan oleh metode pengangkutan yang kurang benar sehingga mengakibatkan oksigen dan keadaan ikan menjadi tidak stabil, maka dari itu pengangkutan dan pengemasan ikan dari lokasi budidaya hingga ke tangan konsumen harus dilakukan dengan benar dan hati-hati agar kualitas ikan tidak menurun dan ikan tetap bertahan ke lokasi tujuan. Metode pengangkutan yang sangat cocok diterapkan untuk pengiriman jarak jauh atau pun antar pulau yaitu metode pengangkutan sistem tertutup. Pengangkutan sistem tertutup terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pengangkutan yang lamanya di bawah 8 jam dapat dilakukan dengan cara:

---

<sup>31</sup> Imam Mustofa, "Transaksi Elektronik (*E-Commerce*) dalam Perspektif Fikih", *Jurnal Hukum Islam*, Vol, 10, No. 2, (Desember 2012), 159.

<sup>32</sup> Mustofa, *Transaksi Elektronik*, 32.

- 1) Kantong plastik (2 lapis) diisi air sebanyak 10 liter, kemudian diisi benih ikan dan ditambah oksigen dengan perbandingan air dan oksigen 1:1 kemudian plastiknya diikat.
  - 2) Untuk menghindari kebocoran, kantong plastik berisi benih ikan sebaiknya dimasukkan dalam kardus dan temperaturnya tetap dipertahankan dengan kisaran 27-29C.
- b. Pengangkutan yang lamanya lebih dari 12 jam dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Kantong plastik (2 lapis) diisi air sekitar 10 liter, lalu dengan masukkan benih ikan ke dalam kantong plastik dengan hati-hati.
  - 2) Masukkan kantong plastik tersebut ke dalam kotak karton yang bagian pinggir dan alas bagian dalamnya dilapisi gabus.
  - 3) Masukkan pecahan es sebanyak 10% dari volume air ke dalam kantong plastik, lalu tempatkan di antara kantong plastik berisi benih dan kotak karton.
  - 4) Jika temperatur air berkisar 20C, tambahkan lagi es sampai temperatur air di bawah 20C, tambahkan lagi es sampai temperatur air di bawah 20C.

- 5) Tambahkan oksigen ke dalam kantong plastik berisi benih ikan secara perlahan sampai perbandingan volume air dan oksigen 1:1, lalu ikat erat kantong plastik tersebut.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di lapangan bahwa pengemasan ikan channa kontes di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pameksan dilakukan dengan sangat hai-hati agar kondisi ikan ketika sampai pada pembeli kualitasnya tidak menurun. Adapun pengemasannya dilakukan dengan cara:

- a. Kantong plastik transparan yang tebal dengan ukuran menyesuaikan dengan besar kecilnya ikan channa kontes.
- b. Lalu diisi air seperempat dari kantong plastik tersebut atau menyesuaikan dengan ukuran ikan, kemudian ikan channa kontes ke dalam kantong plastik dengan hati-hati.
- c. Tambahkan oksigen ke dalam kantong plastik yang sudah berisi ikan channa kontes dan kemudian kantong plastik tersebut diikat dengan erat.
- d. Masukkan kantong plastik yang sudah diikat tadi ke dalam kardus yang sudah dikelilingi atau dilapisi gabus.

---

<sup>33</sup> Metha Dian Puspa Nasawida dan Sri Minarni, "Perlindungan Hukum Terhadap Risiko Jual Beli Benih Ikan Jarak Jauh Melalui *E-Commerce*", *Jurnal Jendela Hukum dan Keadilan*, Vol. 8, No. 2, (Juni 2022), 148-149.

- e. Setelah itu diserahkan ke ekspedisi seperti J&T Express atau TIKI untuk dikirim atau juga bisa dikirim melalui Bus.

## 2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Ikan Channa Kontes Secara Online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan

Islam merupakan agama yang sangat rinci dengan segala aturan. Aturan dalam Islam juga harus sesuai dengan syariat Islam, hal ini juga berlaku dalam kegiatan muamalah salah satunya jual beli. Jual beli dalam Islam diperbolehkan (mubah) dan sudah dijelaskan oleh Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275, yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَفُومُونَ إِلَّا كَمَا يَفُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا

الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ

وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Jual beli yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Barurambat Kota salah satunya jual beli ikan channa kontes. Jual beli ini lebih banyak dilakukan secara online karena lebih mudah terjual serta prosesnya juga lebih mudah. Penjual ikan channa kontes hanya memposting gambar ikan channa disertai dengan deskripsi di media sosial, dan pembeli yang tertarik ingin membeli akan berkomentar dalam postingan tersebut bahwa ia tertarik dengan ikan tersebut dan ingin membelinya.

Jual beli tersebut sudah dikatakan sah karena sudah memenuhi rukun dan syarat dari jual beli, yaitu sudah ada *aqid* yaitu penjual dan pembeli dari ikan channa kontes tersebut, *ma'qud alaihnya* berupa ikan channa kontes yang dipesan oleh pembeli, serta ijab qabulnya ketika pembeli berkomentar dalam postingan tersebut disertai dengan melakukan transaksi.

Jual beli ikan channa kontes yang dilakukan di Kelurahan Barurambat Kota tidak ada unsur paksaan, karena dari pihak penjual ataupun pembeli dari ikan channa sama-sama rela dan ikhlas, tidak ada pihak lain yang memaksa untuk membeli ikan tersebut. Hal ini sesuai dengan salah satu syarat *aqid* yang diungkapkan oleh Sulaiman Rasjid yaitu tidak dipaksa.<sup>34</sup>

Jual beli dikatakan tidak sah apabila mengandung unsur *gharar*, dan penipuan (*tadlis*). *Gharar* adalah bahwa benda yang menjadi objek akad itu tidak ada ditangan atau dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, tidak dapat

---

<sup>34</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: Attahiriyah, 1976), 269.

diserahkan pada waktunya sehingga mengakibatkan pembeli mengalami kerugian, penyesalan, dan bahaya. Sedangkan *tadlis* merupakan penipuan atas adanya kecacatan dari barang yang diperjual-belikan.<sup>35</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan tentang jual beli ikan channa kontes secara online di Kelurahan Barurambat Kota Kabupaten Pameksan menyebutkan bahwa jual beli yang dilakukan yaitu penjual mengirim ikan channa sesuai dengan gambar yang di posting di media sosial tanpa mengurangi kualitas ataupun kuantitas dari ikan tersebut serta dalam postingan tersebut ciri-ciri ikan dijelaskan secara rinci oleh penjual tanpa menutupi kecacatan dari ikan tersebut, akan tetapi terkadang ada juga penjual yang tidak amanah dengan mengirimkan ikan channa yang hampir mirip dengan ikan yang di posting yaitu dengan mengurangi kualitas ikan tersebut, serta menutup-nutupi kecacatan yang ada pada ikan channa, sehingga hal tersebut dapat merugikan pembeli ikan channa kontes.

---

<sup>35</sup> Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 159-172.